

# Komposisi Kalimat Panjang: Problematika Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Bahasa Inggris

Ni Ketut Alit Ida Setianingsih  
Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana  
[ida\\_setianingsih@unud.ac.id](mailto:ida_setianingsih@unud.ac.id)

I Gusti Ngurah Parthama  
Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana  
[ngurah\\_parthama@unud.ac.id](mailto:ngurah_parthama@unud.ac.id)

Ni Luh Kade Yuliani Giri  
Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana  
[yuliani\\_giri@unud.ac.id](mailto:yuliani_giri@unud.ac.id)

## Abstrak

Artikel ini membahas problematika kemampuan menulis bahasa Inggris yang dihadapi mahasiswa non-bahasa Inggris. Problematika menulis yang ditemui pada mahasiswa tersebut adalah membuat komposisi kalimat panjang. Komposisi kalimat panjang atau dikenal dengan kalimat majemuk dalam bahasa Inggris dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Permasalahan yang muncul seperti ketidakterbacaan, ketiadaan pemahaman makna yang disampaikan, ide-ide yang bercampur, dan tentunya kekurangmampuan mahasiswa dalam penggunaan tanda baca maupun kata-kata hubung. Seperti halnya bahasa Indonesia, bahasa Inggris mempunyai bentuk sederhana dalam komposisi kalimat. Kalimat yang dipergunakan lebih dominan menggunakan struktur subyek-predikat-obyek dan keterangan. Penggunaan gabungan beberapa kalimat sangat terbatas. Sumber data diambil dari penugasan menulis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Data berupa esai singkat mengenai kondisi perekonomian Indonesia setelah pandemi Covid-19. Data diambil dengan cara stratified random sampling yaitu memilah sample dari ketiga program studi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Metode itu ditunjang dengan teknik membaca rinci, memilah data, pencatatan, dan pengklasifikasian data. Metode analisa data dilakukan secara kualitatif. Data dianalisa secara deskriptif berdasarkan pada teori dan kajian terkait dengan pembelajaran terkait penulisan dalam bahasa Inggris dan kesalahan yang dilakukan. Temuan yang diperoleh adalah komposisi kalimat panjang menyebabkan informasi sulit dipahami. Selain itu, pemenggalan yang terjadi hanya ditandai dengan tanda baca atau kata-kata hubung. Komposisi kalimat panjang juga diakibatkan adanya pengaruh dari bahasa Indonesia sehingga menyebabkan makna atau ide yang hendak disampaikan justru lebih dekat dalam pemahaman bahasa Indonesia dibandingkan bahasa Inggris..

**Kata Kunci:** *komposisi kalimat panjang, kemampuan menulis, bahasa Inggris*

## Abstract

This article has an aim to describe the writing obstacles in English faced by students of non-English department. One of the obstacles in English writing is writing long sentences or compositions. Long composition is known as complex sentences in English and it enables problems in interpreting the information in it. The problems are namely unreadability structure, unable to identify the meaning, mixed ideas, and definitely it has relation to

inability of student in applying punctuations and conjunction words. Similar to Indonesian language, English has simple form in sentence composition. Sentence applies dominantly the structure of subject-verb-object and adverb. The use of complex sentences is not common. The data source was taken from writing essay tasks from students of Faculty of Economics and Business, Udayana University. The short essay was about Indonesian economical condition after Covid-19 pandemic. Data was taken by stratified random sampling with selecting samples of writing from three different study programs in Faculty of Economics and Business. Method of collecting data was documentation. It was supported by reading attentively, selecting data, note taking, and classifying data. Method of analyzing data was qualitative. The selected data was descriptively analyzed based on theory and study on writing in English and its errors. The finding shows that it is difficult to identify the information in long sentence or composition. Some ideas are placed in one long sentences. It is only supported by marking of punctuation such as comma and some conjunction words. For most of it, long sentence or composition is part of interference from Indonesian language. It results in obstacles in understanding English written information rather than the Indonesian.

**Keywords:** *long sentence or composition, writing ability, English*

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran menulis dalam bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi masih menjadi tantangan dengan dua pengaruh utama. Hal itu terkait dengan posisi bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dalam menyusun sebuah tulisan berbahasa Inggris. Selain perbedaan bahasa, pembelajaran penulisan komposisi bahasa Inggris juga terkendala dengan adanya pengaruh bahasa Indonesia. Pemahaman sejak awal bahasa Indonesia menjadi seorang pembelajar bahasa Inggris mengalami tantangan dalam memahami dan mengadaptasi cara menulis dalam bahasa Inggris. Keadaan tersebut menyebabkan hasil tulisan bahasa Inggris pembelajar, terutama mahasiswa, lebih terpengaruh pada pemikiran dalam bahasa Indonesia dan tidak memperlihatkan ciri tulisan berbahasa Inggris.

Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan kognitif pembelajar bahasa. Kemampuan kognitif tersebut berkorelasi dengan kemampuan penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris. Selain juga adanya kemampuan kognitif yang diperoleh dari membaca bacaan-bacaan berbahasa Inggris. Relasi membaca dan penguasaan kosakata maupun tata bahasa membantu peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris. Namun, kondisi ideal seperti itu tentunya sangat sulit dicapai pada tingkatan pembelajaran di perguruan tinggi. Bahasa Inggris menjadi subyek perkuliahan yang pertemuannya terbatas. Keterbatasan waktu pertemuan dan materi yang dipelajari masih juga harus terbagi dengan pembelajaran mata kuliah lain yang dipilih oleh mahasiswa. Dengan demikian, kemampuan kognitif mahasiswa

tidak dapat optimal dengan berbagai keterbatasan pembelajaran di bidang bahasa Inggris. Apalagi bagi mahasiswa-mahasiswa non-bahasa Inggris yang mempunyai fokus pembelajaran pada bidang-bidang studi lain selain bahasa Inggris.

Keadaan itu menyebabkan mahasiswa terutamanya yang berasal dari program non-bahasa Inggris mengalami permasalahan dalam membuat komposisi tulisan berbahasa Inggris. Kesulitan paling sering ditemui adalah penyusunan komposisi kalimat panjang. Komposisi kalimat panjang dalam bahasa Inggris menimbulkan kebingungan pada pembaca. Pembaca kesulitan memahami maksud, makna, atau ide yang disampaikan penulis. Komposisi kalimat panjang juga mengakibatkan kesalahan penafsiran oleh pembaca. Dimana kesalahan penafsiran dikarenakan ketiadaan jeda berupa tanda baca, pengulangan informasi, maupun penggabungan sejumlah ide-ide berbeda dengan menggunakan kata-kata hubung (*conjunction*). Penulisan komposisi kalimat panjang terjadi karena mahasiswa masih terpengaruh oleh bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia pun sesungguhnya tidak memperkenankan penulisan kalimat-kalimat panjang mengingat makna dan tujuan informasi yang sering tidak tercapai. Namun, mahasiswa non-bahasa Inggris menganggap kalimat panjang justru telah menyampaikan ide secara sekaligus tanpa melalui sejumlah kalimat-kalimat sederhana. Kesalahan persepsi itu menjadi hal yang penting untuk dapat diatasi pada pembelajaran menulis bahasa Inggris bagi mahasiswa program non-bahasa Inggris.

Menulis dalam bahasa Inggris menjadi syarat penting bagi pendidikan tinggi. Penulisan artikel jurnal dilakukan dalam bahasa Inggris. Selain itu, penyampaian abstrak pada penulisan skripsi juga mengisyaratkan penulisan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penulisan bahasa Inggris juga berkorelasi dengan proses membaca materi-materi bahasa Inggris berupa buku teks, buku teori, maupun berbagai jenis buku penunjang pendidikan di perguruan tinggi. Ketidakmampuan menulis dalam bahasa Inggris tentunya sangat berpengaruh pada optimalisasi kemampuan akademik mahasiswa. Menulis dalam bahasa Inggris setidaknya menunjukkan jika seorang mahasiswa mempunyai kelebihan dari sisi kognitif dan akademik.

Kemampuan menulis sebagai pembelajar di tingkat perguruan tinggi telah menjadi topik sejumlah penelitian. Salah satu yang ditulis oleh Sari dan Wahyudin (2019). Mereka mendeskripsikan pembelajaran dengan cara gabungan (*blended*) dalam penguasaan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris baik menulis

maupun lainnya dilakukan secara online atau daring. Dengan pembelajaran daring, simpulan yang diperoleh adalah kemunculan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran daring dengan menggunakan akun-akun Instagram memberikan korelasi positif terhadap penguasaan bahasa Inggris. Pemilihan media sosial *Instagram* dianggap menarik perhatian mahasiswa. Apalagi mereka telah terbiasa menggunakan sejumlah media sosial dan salah satunya Instagram. Dari penelitian itu, hanya permasalahan kecil yang terjadi selama pembelajaran gabungan (hybrid). Penelitian itu juga menemukan pembelajaran bahasa Inggris melalui akun media sosial *Instagram* menjadi efektif dibandingkan pertemuan tatap muka di depan kelas.

Fokus pembelajaran bahasa Inggris sebagai materi penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi juga menjadi perhatian penelitian dari Iftanti dan Maunah (2021). Temuan yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah adanya tiga pengelompokan mahasiswa dari sisi persepsi dan kepercayaan terhadap bahasa Inggris. Ketiga pengelompokan terdiri dari bahasa Inggris sebagai materi sulit, bahasa Inggris sebagai materi mudah dan menyenangkan, dan bahasa Inggris sebagai kebutuhan mahasiswa. Dari sejumlah 80 mahasiswa berbagai program studi yang menjadi sumber data, setiap mahasiswa mempunyai alasan tersendiri ketika mengemukakan bahasa Inggris sebagai hal sulit, mudah, atau kebutuhan mereka. Temuan lain yang juga menjadi perhatian adalah metode dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bagi mahasiswa non-bahasa Inggris, diperlukan metode pembelajaran kreatif dan inovatif. Hanya dengan dua hal tersebut maka mahasiswa tertarik mempelajari bahasa Inggris. Tanpa adanya kreativitas dan inovasi maka pembelajaran bahasa Inggris cenderung membosankan dan justru menjadi ancaman serius bagi mahasiswa. Sehingga muncullah kemudian persepsi jika bahasa Inggris sulit dipahami.

Penulisan dalam bahasa Inggris mempunyai kesamaan dengan penulisan pada bahasa Indonesia. Kesamaan itu meliputi ide-ide yang disampaikan dalam bentuk komposisi kalimat yang terdiri dari gabungan kata, frasa, maupun gabungan kalimat-kalimat. Penyampaian ide yang baik tentunya dalam sebuah kalimat singkat, jelas, dan padat. Kalimat singkat berarti menggunakan struktur kalimat dasar seperti subyek-predikat-obyek dan ditambahkan keterangan. Sedangkan kalimat jelas diartikan bahwa pesan atau informasi yang disampaikan dengan pilihan kosakata tertentu dapat dipahami pembaca. Kalimat padat dipahami sebagai kalimat yang tidak bertele-tele

atau justru tidak sesuai dengan informasi yang disampaikan. Dalam bahasa Inggris, penekanan komposisi kalimat menjadi hal penting untuk menghindari kegagalan penyampaian informasi. Penulisan komposisi bahasa Inggris yang singkat, jelas, dan padat memastikan pembaca dapat memahami dan mengartikan informasi yang disampaikan. Model penulisan komposisi yang panjang dengan berbagai macam penggunaan kata hubung atau tanda baca justru mengakibatkan kesalahan informasi atau perbedaan penafsiran terhadap pesan yang disampaikan. Jika hal itu terjadi, maka komposisi yang disusun tidak berhasil mencapai tujuan komunikasi.

## **2. Metode**

Metode penelitian pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan terkait pelaksanaan penelitian. Ketiga metode penelitian yaitu sumber data dan data yang digunakan, metode dan teknik pengumpulan data, serta metode dan teknik analisa data.

Sumber data diambil dari tulisan berbahasa Inggris yang dikerjakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun mahasiswa yang dijadikan sebagai sumber adalah mahasiswa semester satu. Data yang digunakan adalah tulisan terkait bidang ekonomi yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui penggunaan *platform* pembelajaran online OASE berbentuk forum diskusi. Data yang terpilih berupa data sampling dari tiga program studi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Metode pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi. Dokumentasi berupa tulisan mahasiswa di OASE dibaca secara rinci, ditandai kesalahan dalam bahasa Inggris, dan diseleksi berdasarkan klasifikasi kesalahan yang ditemui. Hanya tulisan-tulisan terpilih yang ditulis ulang dalam klasifikasi pengumpulan data.

Metode analisa data dilakukan secara kualitatif. Seluruh data terpilih dianalisa secara deskriptif berdasarkan teori dan studi terkait kesalahan dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini, kesalahan bahasa Inggris yang terjadi pada pemilihan komposisi panjang yang menyulitkan pemahaman pembaca.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini terdapat empat data hasil tulisan mahasiswa dalam bahasa Inggris yang digunakan sebagai pembahasan. Keempat data dipilih secara subyektif dan random dari tiga prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Keempat data ditampilkan secara rinci di bawah dan dibahas secara mendetail.

Data 1: *My opinion about the economical condition in Indonesia today is considering the current covid-19 pandemic, making economic development in Indonesia weak, although as we know the level of people exposed to it in Indonesia is decreasing, we can not ignore this due to covid-19, the economic recovery is not as fast as expected. Recorded at -0.74%, the Indonesian economy in Q1 2021 enjoyed a less severe contraction in almost all sectors than the previous three quarters.*

Data 1 berisikan kalimat panjang yang membahas mengenai kondisi ekonomi selama pandemi Covid-19. Secara keseluruhan, ide kalimat tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu kondisi perekonomian dan masyarakat Indonesia. Namun, beberapa ide justru dijelaskan secara sekaligus dalam kalimat yang panjang. Dengan ide berbeda, seharusnya kalimat itu dapat dibagi menjadi beberapa kalimat sederhana.

Kalimat pertama menjadi *my opinion about the economical condition in Indonesia today is considering the current covid-19 pandemic*. Bagian awal ini menjadi pembuka untuk ide selanjutnya yang dapat berbentuk dalam satu kalimat berbeda yaitu *the pandemic creates weak economical development in Indonesia*. Kedua kalimat menunjukkan keterkaitan dengan adanya penggunaan kata pandemic.

Kalimat ketiga yang dapat menjadi alternatif adalah *it is also known that the level of people exposed to it in Indonesia is decreasing*. Kalimat itu masih mempunyai hubungan ide dengan pandemi dimana tingkatan kemampuan ekonomi masyarakat menjadi menurun. Komposisi kalimat berikutnya dapat berupa *this is due to covid-19 which results in the economic recovery is not as fast as expected*. Penggunaan bentuk *it* dan *this* mempunyai keterkaitan referensi dengan informasi sebelumnya, sehingga dapat menyelaraskan kesatuan ide pada keseluruhan kalimat.

Jika digabungkan keseluruhan alternatif kalimat sebagai pengganti data 1, maka diperoleh empat kalimat. Keempat kalimat mempunyai keterkaitan informasi dan memiliki keselarasan ide satu dengan lainnya. Keseluruhan kalimat-kalimat tersebut menjadi *My opinion about the economical condition in Indonesia today is considering the current covid-19 pandemic. The pandemic creates weak economical development in Indonesia. It is also known that the level of people exposed to it in Indonesia is decreasing. this is due to covid-19 which results in the economic recovery is not as fast as expected.*

Deskripsi kalimat panjang dengan gabungan sejumlah ide juga terdapat pada data 2. Bagian yang dihitamkan merupakan kalimat panjang dengan setidaknya tiga ide di dalamnya. Ketiga ide itu antara lain kondisi ekonomi, kebijakan vaksinasi pemerintah, dan peran komunitas atau masyarakat. Ketiga ide sesungguhnya tidak sejalan karena membahas informasi berbeda. Namun, oleh mahasiswa justru dituliskan sebagai satu kesatuan kalimat yang utuh dengan menambahkan tanda baca koma (,) serta kata hubung *dan*. Hal tersebut justru menimbulkan kesulitan pemahaman pada tingkat pembaca untuk memperoleh informasi yang terkait.

Data 2: *This achievement became a turning point after in the previous quarter still recorded a contraction of -0.74 percent. From this news, my opinion about the state of the Indonesian economy today has begun to be more stable than before, this cannot be separated from the role of the government which is increasingly promoting vaccination activities, and also the role of the community who helps the government by implementing health protocols.*

Untuk mempermudah pemahaman pembaca, keseluruhan kalimat yang dihitamkan sebaiknya dibedakan menjadi tiga kalimat berbeda. Kalimat pertama bisa seperti berikut *from this news, my opinion about the state of the Indonesian economy today has begun to be more stable than before*. Kalimat ini sesungguhnya sudah mempunyai acuan kepada informasi sebelumnya dengan penggunaan kata *this* pada *this news*. Meskipun begitu, komposisi kalimat tersebut juga menjadi awal dari informasi pada kalimat sederhana kedua.

Komposisi alternatif untuk kalimat kedua adalah *this impact cannot be separated from the role of government which is increasingly promoting vaccination activities*. Kalimat kedua itu terkait dengan informasi pada kalimat pertama. Keterkaitan informasi ditunjukkan oleh penggunaan *this impact*. Dengan keterkaitan kalimat pertama dan kedua, maka alternatif komposisi kalimat ketiga dapat saja seperti *besides government, it is also role of community who contributes in implementing health protocols*. Posisi kalimat ketiga menunjukkan keterkaitan dengan adanya *besides government*. Terdapat informasi tambahan lain pada kalimat ketiga yang berhubungan dengan ide komunitas masyarakat.

Jika digabungkan secara keseluruhan, ketiga kalimat memperlihatkan kesatuan

dan keterkaitan informasi. Keseluruhan kalimat menjadi *From this news, my opinion about the state of the Indonesian economy today has begun to be more stable than before. This impact cannot be separated from the role of government which is increasingly promoting vaccination activities. Besides government, it is also role of community who contributes in implementing health protocols.* Alternatif komposisi kalimat pendek, mudah dipahami, dan sederhana dalam bahasa Inggris menjadi pilihan dalam menyampaikan informasi tertulis. Penggunaan tanda baca dan kata hubung seringkali justru menyulitkan pemahaman terhadap informasi-informasi yang berbeda. Sehingga pembaca mengalami kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan.

Perbedaan ide atau informasi dalam satu kalimat panjang juga terlihat pada data 3. Data 3 menyebutkan informasi tentang perusahaan yang memutuskan hubungan kerja, hotel yang memberhentikan operasional, pemandu wisata yang kesulitan tamu, dan siswa yang tidak bisa bersekolah selama pandemi covid-19. Keempat informasi adalah empat hal berbeda. Ide tentang perusahaan, hotel, pemandu wisata, dan siswa tidak mempunyai kesamaan karakteristik. Keempat informasi hanya sama dari sisi akibat dari adanya pandemi covid-19. Sedangkan secara mendetail, informasi yang disampaikan berbeda.

*Data 3: Many companies lay off their employees because they are unable to provide salaries, many hotels also stop operating because there are no foreign guests coming and local guests can't even take a vacation because they don't have money, besides that all students cannot go to school to study and have to study independently at home.*

Komposisi kalimat panjang pada data 3 justru sangat mudah untuk disederhanakan. Panjangnya informasi yang diberikan dalam bentuk kalimat hanya ditandai dengan tanda baca koma (,) dan penggunaan kata hubung *and* dan *besides that*. Jika disederhanakan dengan kalimat singkat, padat, dan jelas, maka perubahan yang terlihat pada komposisi dapat menjadikannya empat kalimat berbeda.

Kalimat alternatif pertama adalah *many companies lay off their employees because they are unable to provide salary*. Kalimat itu menjadi kalimat pembuka sebelum kalimat kedua dan ketiga yang mempunyai topik tentang pariwisata. Kalimat



kedua dapat berupa *many hotels stops operating because there are no foreign guests*. Sedangkan kalimat ketiga bisa menjadi alternatif dengan *at the same time, local guests can not even take a vacation because they do not have money*. Alternatif kalimat keempat adalah *moreover, all students cannot go to school to study and have to study independently at home*.

Keempat ide yang berbeda tersebut jika digabungkan secara keseluruhan menjadi *Many companies lay off their employees because they are unable to provide salary. Many hotels stops operating because there are no foreign guests. At the same time, local guests cannot even take a vacation because they do not have money*. Masing-masing komposisi kalimat dapat dengan mudah dipahami. Informasi yang disampaikan sangat jelas dengan pokok-pokok poin yang menjadi bagian penting.

Pokok-pokok poin penting pada komposisi kalimat berbahasa Inggris seringkali dilupakan oleh mahasiswa non-bahasa Inggris. Mereka beranggapan pembaca mempunyai kemampuan memahami informasi bahasa Inggris sama baiknya dengan pemahaman bahasa Indonesia. Meskipun informasi disampaikan dalam kalimat panjang. Hal itu tentu berbeda. Pemahaman bahasa Inggris harus berkaitan dengan makna setiap informasi dan konteks saat disampaikan. Dengan panjangnya komposisi berakibat kurang dipahaminya makna secara keseluruhan dan juga makna spesifik. Sehingga pemahaman yang tidak memadai mengakibatkan pembaca harus berulang kali membaca untuk memastikan makna yang disampaikan penulis.

Selanjutnya pada data 4 terdapat beberapa ide yang dirangkum menjadi satu kalimat panjang. Khusus untuk data 4, kalimat panjang yang digunakan hanya ditandai dengan sejumlah pembatas seperti tanda baca berupa koma (,) dan sejumlah kata hubung seperti *when, although, dan and*. Jika diperhatikan secara mendetail, pada data 4 diberikan ide-ide berbeda seperti informasi terkait keadaan perekonomian Indonesia, kegiatan bisnis yang mulai normal, hutang, kebutuhan jangka pendek, dan program pemerintah. Semua ide informasi tersebut menjadi bagian dari informasi keseluruhan mengenai perekonomian Indonesian selama pandemi covid-19.

Data 4: *In my opinion, the current state of the Indonesian economy has begun to improve and is slowly recovering compared to 2020 when the covid-19 outbreak just occurred, at this time many MSMEs and several industries and offices have started to run normally, although not completely, apart from that*

*there are still many debts that must be repaid and there are several shortcomings that the Indonesian government must meet, especially the distribution of assistance to all Indonesian citizens, the government has also carried out many programs to improve our economy such as business socialization, capital assistance, employment opportunities, etc.*

Kalimat pertama sebagai alternatif untuk memperbaiki keseluruhan komposisi kalimat panjang di atas adalah *in my opinion, the current state of the Indonesian economy has begun to improve and is slowly recovering compared to 2020 when the covid-19 outbreak just occurred*. Sebagai kalimat pembuka, kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang setara dengan penanda kata hubung *and* dan *when*. Dengan komposisi kalimat itu, maka kalimat kedua dapat diberikan alternatif sebagai berikut *many MSMEs and several industries and offices have started to run normally although it is not completely*. Kalimat ketiga mempunyai ide yang sedikit berbeda dari dua informasi awal. Dengan begitu alternatif kalimat ketiga dapat menjadi *at the same time, many debts must be repaid*.

Fokus kalimat selanjutnya terkait dengan tindakan pemerintah. Kalimat keempat sebagai alternatif dapat berupa komposisi *there are several shortcomings that the Indonesian government must meet especially distribution of assistance to all Indonesian citizens*. Kalimat kelima menjadi tambahan informasi terkait kalimat keempat dan komposisinya dapat menjadi *in addition, the government has also carried out many programs to improve our economy such as business socialization, capital assistance, employment opportunities, etc.*

Sehingga jika dikombinasikan keseluruhan kalimat-kalimat tersebut menjadi *In my opinion, the current state of the Indonesian economy has begun to improve and is slowly recovering compared to 2020 when the covid-19 outbreak just occurred. Many MSMEs and several industries and offices have started to run normally although it is not completely. At the same time, many debts must be repaid. There are several shortcomings that the Indonesian government must meet especially distribution of assistance to all Indonesian citizens. In addition, the government has also carried out many programs to improve our economy such as business socialization, capital assistance, employment opportunities, etc.* Komposisi dengan kalimat yang lebih pendek dan sederhana menjadikan informasi yang diberikan dapat

tertata dengan baik. Keterkaitan antar kalimat dapat terlihat dengan adanya penanda-penanda tertentu yang digunakan seperti *at the same time* dan *in addition*. Selain itu, sejumlah kosakata pada kalimat awal menjadi penanda pada kalimat berikutnya untuk menggambarkan keterkaitan informasi.

Memperhatikan sejumlah perubahan komposisi kalimat panjang menjadi kalimat pendek dan lebih sederhana, mahasiswa non-bahasa Inggris wajib memahami informasi yang hendak disampaikan. Informasi yang disampaikan harus utuh dan mempunyai hubungan antar kalimat. Seperti halnya bahasa Indonesia, bahasa Inggris juga mempunyai penanda-penanda dalam mengkaitkan informasi tertentu. Penggunaan kata-kata hubung dalam bahasa Inggris diperlukan untuk memperlihatkan keterkaitan kalimat. Sehingga keseluruhan informasi dapat dipahami pembaca dengan baik dan jelas.

#### **4. Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas diperoleh kesimpulan bahwa kalimat panjang menjadi salah satu bagian problematika pembelajaran bahasa Inggris. Penyusunan kalimat atau komposisi panjang menjadi bagian penting yang perlu dibenahi. Pemahaman penyusunan kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris wajib diketahui mahasiswa non-bahasa Inggris. Dengan mengetahui kalimat sederhana dan memiliki kemampuan untuk menyusunnya, maka pembelajaran penulisan dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa dapat tercapai.

Penyusunan kalimat sederhana berupa kalimat-kalimat yang singkat, padat, dan jelas tidak dapat dilakukan hanya dalam sekali dua kali latihan. Latihan rutin dan pembahasannya wajib dilakukan. Dengan kondisi tersebut, maka mahasiswa non-bahasa Inggris dapat menghasilkan kalimat bahasa Inggris yang lebih baik. Dengan komposisi kalimat lebih baik juga maka informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan pasti.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Iftanti, E.B.M. (2021). Belief, Perception, and Challenges of Non English Department Students to Learn English in Globalization Era, *Indonesian EFL Journal (IEFLJ)*, 7(1), 1-21. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v7i1.3985>.
- Harmer, J. (2007). *How To Teach English*. Essex: Pearson Education Limited.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. 3rd edition. Longman.
- Harmer, J. (1987). *Teaching and Learning Grammar*. Longman.

Sari, F.M., & Wahyudin, A.Y. (2019). Undergraduate Student’s Perceptions Toward Blended Learning Through Instagram in English for Business Class. DOI: 10.26858/ijole.v1i1.7064.